

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE* DAN DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS
AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**RESKI APRILIANI
B1031211115**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Reski Apriliani

Nim : B1031211115

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Artikel : Pengaruh *Tax Avoidance* dan Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 23 Desember 2024

Reski Apriliani

NIM. B1031211115

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reski Apriliani
NIM : B1031211115
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian : 23 Desember 2024
Judul Skripsi : Pengaruh *Tax Avoidance* dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil karya penulis sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 23 Desember 2024

Reski Apriliani
NIM. B1031211115

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH *TAX AVOIDANCE* DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Penanggung Jawab Yuridis

Reski Apriliani
B1031211115

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 23 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln /Thn	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Dr. Syarbini Ikhsan, M.M., CPA.		
		NIP. 196512201994011001		
2	Sekretaris Penguji	Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak.		
		NIP. 197210012006041001		
3	Penguji 1	Fera Damayanti, S.E., M.Ak.		
		NIP. 198611152019032004		
4	Penguji 2	Ika Nur Azmi, S.E., M.Ak., Ak.		
		NIP. 199003152023212050		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh *Tax Avoidance* dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi”. Penulisan tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini berlangsung. Pada kesempatan ini penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko S.H., M.Si., FCB., Arb selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak. C.A selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Bapak Dr. Syarbini Ikhsan, M.M., CPA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, seta motivasi yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
7. Bapak Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Lapangan Riset yang telah meluangkan waktu, memberikan semangat penelitian, kritik, saran, dan arahan dalam menyelesaikan penulisan riset.
8. Ibu Fera Damayanti, S.E., M.Ak dan Ibu Ika Nur Azmi, S.E., M.Ak., Ak selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, saran, dan arahan selama ujian komprehensif.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, khususnya program studi akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan hingga penulisan tugas akhir ini selesai.
11. Tuhan Yesus Kristus sumber segala kasih dan anugerah yang telah memberikan penulis kekuatan, hikmat, dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Tanpa pertolongan dan penyertaan-Mu penulis tidak akan mampu melewati setiap tantangan dan rintangan dalam proses ini, Tuhan selalu setia menguatkan penulis di saat sulit, dan mengiringi setiap langkah penulis hingga mencapai titik ini.
12. Orang tua tercinta, Bapak Sukardi (Alm) dan Ibu Supatmi yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis. Terima kasih atas kasih

sayang, doa, dukungan, serta segala pengorbanan yang telah diberikan tanpa henti. Setiap langkah yang penulis tempuh hingga menyelesaikan tugas akhir ini tidak terlepas dari cinta dan doa kalian.

13. Kakak Bela dan adik Risma & Dimas, terima kasih atas setiap kata penyemangat, bantuan, serta kesabaran dalam menemani penulis di setiap proses yang dijalani. Kehadiran kalian menjadi sumber kebahagiaan dan kekuatan tersendiri dalam hidup penulis.
14. Keluarga besar terima kasih atas setiap dukungan, motivasi, dan kebersamaan yang selalu menguatkan penulis. Kehangatan dan semangat dari kalian menjadi penyemangat dalam perjalanan kuliah ini.
15. Sahabat penulis Maria Chiquitha Okta Vania Santak yang selalu membantu dan memotivasi semangat kepada penulis dari masa awal perkuliahan
16. Sahabat “circle” seperjuangan penulis Dewi Asih pertiwi, Ennesia Agatha Aritonang, Ericka, Indah Rhamu Rhani Meilana, dan Weni yang senantiasa membantu, memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menjalani perkuliahan hingga mendapatkan gelar sarjana.
17. Sahabat Shelly Savitri dan Eva Priscillia Lumban Tobing yang telah menemani penulis dan menjadi teman bercerita selama masa perkuliahan. Terimakasih atas setiap tawa, bantuan, dan kenangan indah yang kalian berikan.
18. Sahabat “liburan habis kiamat” yaitu Cindy Zuprika, Dewi Asih Pertiwi, Ericka, Herlina, Muhammad Iqbal, Muhammad Rizki Arfandi, Rafli, Ricky Setiawan, Shelly Savitri, dan Syahrul atas kebersamaan, dukungan, dan kebaikan yang telah kalian berikan.
19. Pengurus Formasi 2023/2024 selaku organisasi yang pernah penulis ikuti, terimakasih atas dedikasi, inspirasi, kerja sama, dan dukungan yang luar biasa. Setiap pengalaman yang penulis dapatkan bersama Formasi menjadi pelajaran berharga yang tak hanya menambah wawasan tetapi juga mempererat persaudaraan.
20. Teman-teman magang PT Pegadaian Pontianak atas kebersamaan, kerja sama, serta dukungan yang diberikan selama masa magang.
21. Teman-teman kelas akuntansi C pagi yang senantiasa memberikan informasi seputar perkuliahan, mengingatkan jadwal kelas dan tugas, serta memberikan dukungan dan kebersamaan selama perkuliahan.
22. Semua pihak terkait yang tidak kalah penting dalam proses penyusunan skripsi dan proses menjalani masa perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
23. Terakhir tidak kalah penting, yaitu diri penulis sendiri. Terima kasih karena telah senantiasa berusaha keras dan berjuang sejauh ini, terimakasih telah percaya pada diri sendiri untuk melewati semua tantangan dan hambatan dalam kehidupan ini, terimakasih karena tetap memutuskan untuk tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan tugas akhir ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Dengan kerendahan hati, penulis

memohon maaf atas kekurangan tersebut. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan penulis dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Pontianak, 23 Desember 2024

Reski Apriliani
NIM. B1031211115

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE* DAN DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS
AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Oleh:

Reski Apriliani

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dua variabel independen yaitu *tax avoidance* dan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan perbankan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan untuk menguji beberapa hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini, terdapat 14 perusahaan perbankan di BEI yang diamati. Periode penelitian mencakup empat tahun (2020-2023). Analisis regresi data panel digunakan untuk menguji validitas hipotesis dengan bantuan perangkat lunak Eviews 12. Berdasarkan hasil penelitian ini, *tax avoidance* dan dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Namun, kualitas audit secara signifikan memoderasi pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Tax Avoidance*, Dewan Komisaris Independen, Nilai Perusahaan, Kualitas Audit

THE INFLUENCE OF TAX AVOIDANCE AND INDEPENDENT BOARD OF COMMISSIONERS ON FIRM VALUE WITH AUDIT QUALITY AS A MODERATING VARIABLE

By:

Reski Apriliani

Department of Accounting

Faculty of Economics and Business

Tanjungpura University

ABSTRACT

The aim of this study is to examine and analyze the influence of two independent variables, tax avoidance and independent board of commissioners, on the value of banking companies with audit quality as a moderating variable. This research uses secondary data sourced from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The study was conducted to test several predetermined hypotheses. Specifically, in the IDX, 14 banking companies were observed for this research. The study period spans four years (2020-2023). Panel data regression analysis was used to test the validity of the hypotheses with the help of Eviews 12 software. Based on the results of this study, tax avoidance and the independent board of commissioners have a positive effect on the value of the company. Audit quality is unable to moderate the effect of tax avoidance on the value of the company. However, audit quality significantly moderates the effect of the independent board of commissioners on the value of the company.

Keyword: *Tax Avoidance, Independent Board of Commissioners, Firm Value, Audit Quality*

PENGARUH *TAX AVOIDANCE* DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Setiap perusahaan berusaha mengoptimalkan nilai perusahaan dari waktu ke waktu. Laba bersih menjadi indikator penting karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai dan menarik investor. Nilai perusahaan mencerminkan harapan investor, kinerja bisnis, dan prospek masa depan. Kinerja yang baik mendorong kenaikan harga saham, meningkatkan kepercayaan pemegang saham, serta memperkuat posisi perusahaan dalam merger dan akuisisi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*), yaitu upaya legal untuk mengurangi beban pajak demi meningkatkan laba setelah pajak. Meskipun sah, praktik ini sering menimbulkan konflik dengan otoritas pajak, seperti kasus BCA yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp 375 miliar. Berbagai penelitian menunjukkan hasil yang berbeda terkait dampak *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemangku kepentingan dapat menimbulkan masalah bagi perusahaan. Untuk mengatasinya diperlukan dewan komisaris independen yang mengawasi operasi perusahaan tanpa hubungan dengan manajemen. Penelitian mengenai dampaknya terhadap nilai perusahaan masih beragam, dengan beberapa studi menunjukkan efek negatif dan lainnya menunjukkan efek positif.

Kualitas audit menjadi faktor penting dalam menilai transparansi laporan keuangan. Audit yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap informasi keuangan perusahaan.

Adanya ketidaksesuaian temuan empiris sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk memperkuat bukti mengenai hubungan *tax avoidance* dan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan. Kualitas audit dipertimbangkan sebagai variabel moderasi, karena laporan keuangan yang diaudit oleh auditor berkualitas cenderung lebih informatif dan memiliki nilai signifikan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui situs *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Analisis pengolahan data dilakukan dengan bantuan *software* Eviews 12.

3. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan ditemukan hasil sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan pengujian koefisien untuk variabel *tax avoidance* (X_1) adalah 2.590751, nilai probabilitas sebesar $0,0011 < 0,05$ tingkat signifikansi. Dari pengujian tersebut H_1 diterima, yang berarti *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- 2) Berdasarkan pengujian koefisien variabel dewan komisaris independen (X_2) adalah 1.230254, nilai probabilitas yang dihasilkan oleh variabel dewan komisaris independen (X_2) sebesar $0,0226 < 0,05$ tingkat signifikansi. Dari pengujian tersebut H_2 diterima, menunjukkan bahwa dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
- 3) Berdasarkan pengujian variabel *tax avoidance* (X_1) yang dimoderasi oleh variabel kualitas audit (Z) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.5562 > 0.05$ tingkat signifikansi, maka hipotesis ditolak. Menunjukkan bahwa kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan secara signifikan.
- 4) Berdasarkan hasil pengujian variabel dewan komisaris independen (X_2) yang dimoderasi oleh variabel kualitas audit (Z) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0165 < 0.05$ tingkat signifikansi, maka hipotesis diterima. Menunjukkan bahwa kualitas audit mampu memoderasi pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan secara signifikan.

4. Simpulan dan Saran

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *tax avoidance* dan dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kualitas audit tidak mampu memoderasi hubungan antara *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan, tetapi secara signifikan memoderasi hubungan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu hanya menggunakan dua variabel independen, cakupan terbatas pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 dengan 56 sampel, serta tidak konsistennya beberapa perusahaan dalam menerbitkan laporan tahunan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sektor penelitian sehingga memperoleh sampel yang lebih banyak supaya mendapatkan hasil efektif, dan menambah variabel penelitian.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT.....	ii
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR.....	iii
LEMBAR YURIDIS	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kontribusi Penelitian.....	4
2.1.1 Kontribusi Penelitian Teoritis	4
2.1.2 Kontribusi Penelitian Praktis	4
1.5 Gambaran Konstektual penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	7
2.1.2 Teori Keagenan.....	7
2.1.3 <i>Tax Avoidance</i>	7
2.1.4 Dewan Komisaris Independen.....	8
2.1.5 Nilai Perusahaan	8
2.1.6 Kualitas Audit	9
2.2 Kerangka Konseptual	9
2.3 Hipotesisi Penelitian.....	9
2.4.1 Pengaruh <i>tax avoidance</i> terhadap nilai perusahaan.....	9

2.4.2	Pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan	10
2.4.3	Kualitas audit dalam memoderasi hubungan antara <i>tax avoidance</i> terhadap nilai perusahaan	10
2.4.4	Kualitas audit dalam memoderasi hubungan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.....	11
BAB III METODE PENELITIAN.....		13
3.1	Bentuk Penelitian	13
3.2	Sumber Data	13
3.3	Populasi dan Sampel	13
3.4	Variabel Penelitian.....	14
3.5	Operasional Variabel	14
3.6	Metode Analisis.....	15
3.7.1	Statistik Deskriptif.....	15
3.7.2	Uji Model Data Panel	15
3.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	15
3.7.4	Uji Hipotesis	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		17
4.1	Hasil Penelitian	17
4.1.1	Statistik Deskriptif.....	17
4.1.2	Uji Model Data Panel	18
4.1.3	Uji Asumsi Klasik.....	19
4.1.4	Uji Hipotesis	20
4.2	Pembahasan.....	23
4.2.1	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	23
4.2.2	Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan 23	
4.2.3	Peran Kualitas Audit Memoderasi Hubungan <i>Tax Avoidance</i> terhadap Nilai Perusahaan	24
4.2.4	Peran Kualitas Audit Memoderasi Hubungan Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan	25
BAB V PENUTUP.....		27
5.1	Kesimpulan.....	27
5.2	Rekomendasi	27

DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian	13
Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel.....	14
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	17
Tabel 4. 2 Hasil Uji Model Data Panel	18
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman	18
Tabel 4. 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier	19
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas	19
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	20
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	20
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi MRA.....	21
Tabel 4. 9 Hasil Uji T.....	21
Tabel 4. 10 Hasil Uji T MRA.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	9
---------------------------------------	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaannya dari periode ke periode. Laba bersih adalah salah satu indikator yang penting karena menggambarkan kemampuan perusahaan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan berguna untuk membantu dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan menjadi pedoman bagi investor dan pemberi pinjaman dalam memutuskan apakah akan menanamkan modal atau memberikan pinjaman kepada perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan harapan investor, kinerja bisnis, dan prospek kerja kedepannya. Ketika kinerja perusahaan meningkat, harga sahamnya juga cenderung naik, sehingga meyakinkan investor bahwa investasi yang ditanam akan menghasilkan hasil yang memuaskan Krisma Mahaetri & Muliati (2020). Tingginya nilai perusahaan meningkatkan kepercayaan pemegang saham, menarik perhatian investor, dan memperkuat posisi perusahaan dalam proses merger dan akuisisi Nuraeni et al. (2023).

Menurut Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang No. 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, "pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang harus dibayarkan oleh individu atau badan secara paksa berdasarkan Undang-Undang, tanpa mendapatkan imbalan langsung, dan digunakan untuk kepentingan negara demi kesejahteraan rakyat". Meskipun penerimaan dari sektor pajak besar, hal ini tidak berarti penerimaan pajak sudah optimal. Salah satu alasan mengapa penerimaan pajak belum ideal adalah karena bisnis berusaha mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan kepada negara untuk meningkatkan laba setelah pajak. Salah satu cara yang digunakan adalah *tax avoidance* atau penghindaran pajak. *Tax avoidance* adalah tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi pajak secara legal dan aman karena tidak melanggar undang-undang perpajakan.

Dikutip dari penelitian Violeta & Serly (2020) disebutkan kasus penghindaran pajak di Indonesia yang melibatkan BCA. Ketua BPK, Hadi Poernomo, ditetapkan sebagai tersangka oleh KPK dalam kasus dugaan korupsi terkait pembayaran pajak BCA. Kasus ini bermula ketika BCA mengajukan keberatan pajak atas transaksi kredit bermasalah (*non-performing loan*) sebesar Rp 5,7 triliun kepada Direktorat Pajak Penghasilan (PPh). BCA berpendapat bahwa koreksi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terhadap laba fiskal yang mencapai Rp 6,78 triliun seharusnya dikurangi menjadi Rp 5,7 triliun karena BCA telah melakukan transaksi pengalihan aset ke BPPN. Pada 13 Maret 2004, Direktorat PPh mengeluarkan surat yang berisi hasil telaah atas keberatan pajak yang diajukan oleh BCA, yang menyatakan bahwa keberatan pajak BCA ditolak. Namun, pada 18 Juli 2004, Hadi Poernomo sebagai Dirjen Pajak memerintahkan Direktur PPh untuk mengubah kesimpulan tersebut sehingga keberatan pajak BCA diterima. Akibat kasus ini, negara mengalami kerugian sebesar Rp 375 miliar, yaitu besaran pajak yang tidak jadi dibayarkan oleh BCA kepada negara.

Perbedaan terkait kepentingan antara otoritas pajak dan wajib pajak menciptakan konflik. Dimana otoritas pajak berusaha mengoptimalkan pendapatan negara dari sektor pajak, sementara perusahaan sebagai wajib pajak berusaha mengurangi beban pajak demi kesejahteraan manajer dan pemegang saham. Peristiwa ini telah memicu banyak penelitian tentang tax avoidance atau penghindaran pajak terkait dengan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang hasilnya bervariasi. Penelitian Saputra (2023), menemukan bahwa penghindaran pajak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Namun, penelitian oleh Nursida & Yusniawati (2024) menemukan bahwa penghindaran pajak tidak memengaruhi nilai perusahaan karena investor melihat nilai rasio keuangan sebagai ukuran kinerja perusahaan.

Ketika kepentingan manajemen berbeda dengan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, perusahaan akan menghadapi masalah. Wenhao et al. (2021) menemukan bahwa karena banyaknya skandal yang terjadi di perusahaan, diperlukan dewan komisaris independen yang

dapat mewakili kebutuhan pemegang saham dan mengawasi operasi perusahaan. Dewan komisaris independen terdiri dari proporsi dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan dengan perusahaan Kim et al. (2023). Penelitian Shafira & Astuti (2024) menemukan bahwa keberadaan dewan komisaris independen memberikan dampak negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Permana et al. (2024), menemukan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ada beberapa cara untuk mengukur tingkat nilai perusahaan yang baik, kualitas audit adalah salah satu cara untuk mengetahui seberapa baik nilai perusahaan. Para pemangku kepentingan sangat memperhatikan kualitas audit, kualitas audit yang tinggi dapat mengurangi risiko kesalahan selama proses audit. Secara keseluruhan, pemangku kepentingan memberikan tanggapan yang positif terhadap perusahaan yang menggunakan jasa auditor independen yang lebih berkualitas Wijaya (2020). Informasi yang diberikan oleh auditor independen dianggap penting sebagai panduan dalam pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan.

Mengingat adanya ketidaksesuaian dalam temuan empiris yang timbul dari sejumlah penelitian sebelumnya, penulis merasa perlu melakukan studi tambahan untuk memperkuat bukti empiris mengenai hubungan *tax avoidance* dan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mempertimbangkan kualitas audit sebagai variable moderasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kaitan antara *tax avoidance* dan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Laporan keuangan yang diperiksa oleh auditor yang berkualitas cenderung menunjukkan informasi yang berkualitas serta memiliki nilai informasi yang signifikan Tarigan et al. (2022).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

2. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kualitas audit memperkuat hubungan antara *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kualitas audit memperkuat hubungan antara dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan
2. Menguji dan menganalisis pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan
3. Menguji dan menganalisis peran kualitas audit memperkuat hubungan antara *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan
4. Menguji dan menganalisis peran kualitas audit memperkuat hubungan antara dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan

1.4 Kontribusi Penelitian

2.1.1 Kontribusi Penelitian Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat berkontribusi dalam memberikan sumbangan pemikiran, memperluas wawasan, serta dapat digunakan sebagai kerangka acuan dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *tax avoidance*, dewan komisaris independen, nilai perusahaan, dan kualitas audit.

2.1.2 Kontribusi Penelitian Praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan untuk mengelola risiko pajak dengan lebih baik serta

meningkatkan nilai perusahaan melalui tata kelola yang efektif dan audit berkualitas.

- b. Bagi investor dan pemangku kepentingan lain
 Penelitian ini memberikan informasi penting bagi investor dan pemangku kepentingan mengenai keterkaitan antara *tax avoidance*, dewan komisaris independen, nilai perusahaan, dan kualitas audit. Dengan pemahaman ini, investor dan pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan investasi yang lebih optimal.
- c. Akademis
 Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *tax avoidance*, dewan komisaris independen, nilai perusahaan, dan kualitas audit.
- d. Bagi Penulis
 Penelitian ini juga berperan penting sebagai sarana pembelajaran bagi penulis untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh *tax avoidance* dan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbakan di BEI.
- e. Masyarakat
 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan literasi pajak, mendorong transparansi bisnis, serta memperkuat peran publik dalam mengawasi praktik perpajakan dan tata kelola perusahaan

1.5 Gambaran Konstektual penelitian

Gambaran konseptual dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Adapun penjelasan dari lima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini memberikan gambaran mengenai topik penelitian yang hendak disajikan. Oleh karena itu, bab pendahuluan memuat

latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan gambaran kontekstual.

BAB II Tinjauan Pustaka, bab ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman masalah menyeluruh dalam penelitian. Masalah-masalah tersebut meliputi landasan teori, kerangka konseptual, serta pengembangan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran deskripsi data penelitian, uji kualitas data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, bab ini menjelaskan kesimpulan yang didapat dari hasil analisis pada bab IV, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, dan tentang sasaran bagi peneliti berikutnya.